

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Instrumen yang digunakan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada konsep hidrokarbon, termokimia, dan kesetimbangan kimia.
2. Pendidikan kimia di SMA dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan alat ukur keterampilan berpikir kritis pada konsep hidrokarbon, termokimia, dan kesetimbangan kimia dengan indikator *elementary clarification*, *basic support*, *inference*, *advance clarification*, dan *strategy and tactics*.
3. Karakteristik butir soal tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan memenuhi kualitas butir soal yang baik. Pada konsep hidrokarbon, termokimia, dan kesetimbangan kimia memiliki daya pembeda rentang $0,4 < DP \leq 0,7$, indeks kesukaran rentang $0,1 < IK \leq 0,7$, koefisien korelasi rentang $0,2 < r_{xy} \leq 0,6$, dan reliabilitas rentang $0,4 < r_{11} \leq 1,0$.
4. Alat ukur yang dikembangkan dalam pembelajaran kimia SMA mampu membedakan keterampilan berpikir kritis siswa berdasarkan karakteristik konsep dan karakteristik wilayah.
5. Rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa SMA meningkat mulai dari Kabupaten Kuningan ($\bar{x}=27,0$), Kabupaten Majalengka ($\bar{x}=29,2$), dan Kota Cirebon ($\bar{x}=33,4$).

6. Rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa meningkat mulai dari konsep kesetimbangan kimia ($\bar{x} = 21,13$), termokimia ($\bar{x} = 33,6$), dan konsep hidrokarbon ($\bar{x} = 33,7$).

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dikemukakan setelah penelitian ini dilakukan yaitu :

1. Penelitian ini perlu dilanjutkan dengan menggunakan index (*scoring value*) keterampilan berpikir kritis.
2. Peneliti lain dapat mengembangkan alat ukur keterampilan berpikir kritis kimia pada konsep hidrokarbon, termokimia, dan kesetimbangan kimia dengan menggunakan indikator keterampilan berpikir kritis yang berbeda untuk memperkaya alat evaluasi dalam pendidikan kimia.
3. Guru sebaiknya dalam pembelajaran menggunakan alat ukur keterampilan berpikir kritis agar dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswanya.
4. Butir soal yang valid dapat digunakan sebagai alat ukur keterampilan berpikir kritis sedangkan yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan sebagai alat ukur keterampilan berpikir kritis, khususnya soal nomor 24, 32, 34, 37, 39 pada konsep hidrokarbon (12,5%) , soal nomor 1, 3, 5, 6, 8, 20, 27, 28, 30 pada konsep termokimia (30%), dan soal nomor 3, 6, 14, 16, 18, 24 pada konsep kesetimbangan kimia (24%).
5. Pembelajaran kimia perlu ditingkatkan dengan menerapkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

C. Implikasi

Bagi guru yang dalam pembelajarannya menerapkan model pembelajaran keterampilan berpikir kritis, alat ukur keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang sesuai khususnya pada topik hidrokarbon, termokimia, dan kesetimbangan kimia.

